

Analisis Kepuasan Pengguna Sistem Rekam Medis Elektronik Menggunakan Metode EUCS di RS Hermina Kota Padang

Syamsul Kamal¹, Nila Mayasari², Dila Khairani³

^{1,2}Rekam Medis, Apikes Iris, Indonesia

³Mahasiswa Apikes Iris, Indonesia

Article Info

Article history:

Received Jun 14, 2024

Revised Jun 09, 2024

Accepted Jul 29, 2024

Keywords:

Analysis
EUCS
Satisfaction
RME

ABSTRACT

There are 6 Pillars of Health Transformation, one of which is the 6th pillar, namely Health Technology Transformation, which has a role in utilizing information technology so that with health information technology we can make good use of developments in digital technology, so that the process of digitizing health technology can grow better and grow better. developing in the world of health. In Minister of Health Regulation Number 24 of 2022 concerning Electronic Medical Records, it is stipulated that all Health Facilities at the end of December 2023 must implement RME, where the change from Manual Medical Records to Electronic Medical Records (RME). The aim of this research is to look at user satisfaction regarding the content, appearance, data accuracy, timeliness and ease of Hinai application for RME at Hermina Hospital. The method used in this research is the Quantitative Method with a descriptive approach. In carrying out data processing, the EUCS method was used with 18 samples. This research was carried out in May 2024 at Hermina Hospital, Padang City. The results of the research showed that users were very satisfied with the performance of the Hinai application, where the content got a score of 79 and a TCR of 87.78% for the display, a score of 81 and a TCR of 90.89 were obtained, for data accuracy it was 79.2 and the TCR was 80%, for accuracy When we got a score of 80 and a TCR of 88.89%, then for convenience we got a result of 80.4 and a TCR of 89.32, where for all categories it can be said that users of the Hinai application are very satisfied with the presence of this application and can continue using it in the future. . It is recommended that there be a continuation of this research for further development regarding the Hinai Application program in the future.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Corresponding Author:

Syamsul Kamal,
D3 Rekam Medis ,
Apikes Iris,
Jl. Gajah Mada no. 23 gunung Pangilun Kota Padang.
Email: skamal090499@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Sesuai dari Permenkes No. 24 tahun 2022 bahwa setiap fasyankes menyatakan bahwa Rekam Medis Elektronik Wajib dilaksanakan pada akhir tahun 2023, tapi kenyataan

masih banyak juga kendala yang dihadapi oleh Fasyankes, sesuai dari penelitian dari Aci ananta mengatakan bahwa ditemukan beberapa masalah yang pada implementasi RME di RST dr. Soedjono Magelang yaitu dari aspek kecepatan sistem, modul dan fitur, akurasi informasi, kualitas keluaran, integritas data, kendala teknis, biaya, keamanan data, kendala non teknis, efisiensi RME dan kualitas layanan RME yang kurang baik [1].

Rekam medis elektronik adalah sistem informasi kesehatan berbasis komputerisasi yang menyediakan catatan rinci informasi pasien, riwayat kesehatan, alergi, dan riwayat hasil pemeriksaan laboratorium serta beberapa di antaranya juga mencakup dengan sistem pendukung keputusan. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia telah mengeluarkan peraturan mengenai rekam medis elektronik yang tertuang dalam peraturan Menteri Kesehatan No. 24 Tahun 2022 tentang Rekam Medis [2]. Peraturan ini mendukung upaya transformasi teknologi kesehatan sejalan dengan Pilar 6 Transformasi pelayanan kesehatan. Kebijakan ini juga merupakan pembaruan dari undang-undang sebelumnya yaitu Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 269 Tahun 2008, dan menyesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, kebutuhan pelayanan, serta kebijakan dan undang-undang di bidang kesehatan di Indonesia. Rekam Medis Elektronik (EMR) memiliki peran penting dalam meningkatkan efisiensi dan mutu pelayanan di berbagai fasilitas kesehatan. EMR dapat meningkatkan keakuratan, bentuk, kemudahan penggunaan, dan kecepatan waktu pelayanan, serta mendukung manajemen kasus dan kolaborasi antar profesional kesehatan. Hal ini berpotensi memberikan manfaat signifikan dalam penyediaan pelayanan kesehatan yang berkualitas [3]. Menurut penelitian terdahulu Sy. Effi Daniati dan kawan menyatakan bahwa penggunaan sistem SIMRS yang sudah ada dengan metode EUCS, menyatakan kepuasan terhadap sistem, sudah baik dan bermanfaat untuk rumah sakit tapi kendalanya dalam penggunaannya masih ada yaitu ketika jaringan sedang bermasalah yang membuat proses output dan input jadi terkendala dalam melayani pasien karena ketika jaringan bermasalah SIMRS tidak bisa dijalankan [4], selanjutnya menurut Hanif Handini dan kawan-kawan, tidak semua program aplikasi yang sudah dibeli atau bekerja sama mendapatkan hasil yang memuaskan dari pihak pengguna aplikasi tersebut, dimana berdasarkan hasil observasi awal pada bulan Desember 2021, penggunaan aplikasi Hope dalam *input* maupun *output* data masih sering terjadi error, lamanya sistem ketika digunakan untuk pencarian data, kebutuhan data informasi yang tidak tercover dalam sistem informasi RME membuat pengolahan data informasi pelayanan menjadi terhambat, selain itu dari hasil pengamatan yang dilakukan pengujian, didapat beberapa petugas kesulitan dalam menggunakan sistem dikarenakan modul yang kurang praktis, sehingga menghambat staf dalam menggunakannya [5], selanjutnya menurut D Dwijosusilo mengatakan bahwa Peranan Sistem Informasi Manajemen di Rumah Sakit Umum Haji Surabaya merupakan kegiatan komputerisasi isi rekam kesehatan dan proses elektronisasi yang menghasilkan sistem yang secara khusus dirancang untuk mendukung pengguna dengan berbagai kemudahan fasilitas bagi kelengkapan dan keakuratan data [6].

Rumah sakit Hermina Kota Padang, telah dahulu melaksanakan Rekam Medis Elektronik (RME) jauh sebelum pemerintah menetapkan bahwa setiap fasilitas pelayanan kesehatan harus melaksanakan Rekam Medis Elektronik sebelum 31 Desember 2023, sesuai dari Permenkes No. 24 tahun 2022. Rumah Sakit Hermina telah memakai aplikasi RME dengan nama Aplikasi Hinai sejak tahun 2022. Dari aplikasi yang telah berjalan di rumah sakit ini belum sepenuhnya menggunakan RME, disini penulis ingin meninjau dan mengevaluasi kepuasan pengguna aplikasi Hinai terhadap dampak dan penggunaan RME bagi perkembangan dan kemajuan rumah sakit, apakah semua staf rekam medis yang menggunakan aplikasi ini merasa sangat puas dan sangat membantu kinerja pada bagian staf, khususnya di bagian rekam medis. Untuk menentukan keberhasilan atau kepuasan terkait aplikasi yang sedang berjalan di RS. Hermina, maka metode yang digunakan adalah metode EUCS (*End User Computing Satisfaction*).

Metode EUCHS merupakan suatu kepuasan pengguna mengacu pada sejauh mana pengguna yang berpartisipasi dalam pengembangan sistem informasi yang merasa puas dengan hasil dan harapan sistem. Pengukuran kepuasan ini memperhitungkan apakah sistem informasi berkinerja baik atau buruk. Salah satu indikator tingkat keberhasilan penerapan atau pemanfaatan sistem informasi adalah kepuasan pengguna terhadap sistem tersebut. Tujuan dari pengguna sistem tersebut tercapai ketika sistem tersebut dapat digunakan dengan baik [7]. Yang mengembangkan metode EUCS oleh Doll dan Torkzadeh pada tahun 1998 merupakan metode untuk mengevaluasi sistem informasi yang sedang berjalan yang mengukur tingkat kepuasan pengguna sistem informasi tersebut. Doll dan Torkzadeh (1998) mengatakan bahwa ketika seseorang berinteraksi secara langsung dengan aplikasi komputer, mereka berperilaku memuaskannya terhadap sistem. Jika pengguna merasa puas, sistem informasi organisasi akan diterima. Kepuasan pengguna merupakan salah satu indikator keberhasilan pengembangan sistem informasi [7]. Selanjutnya penelitian terkait RME dari Kamal Syamsul mengatakan bahwa dalam melakukan pengolahan data dengan menggunakan metode HOT-FiT dimana 4 variabel manusia, organisasi, teknologi dan manfaat dari Khanza tersebut didapatkan dengan hasil yang sangat baik semuanya, yang artinya evaluasi dan penerapan program Khanza yang sudah diterapkan di rumah sakit ini dapat dilanjutkan dan dikembangkan sesuai dengan kebutuhan rumah sakit [8].

Aplikasi Hinai yang dipakai di RS Hermina ini vendornya adalah perusahaan India yang namanya ICT Health Indonesia Claude Tehnologi sudah kerja sama sejak tahun 2022 sampai sekarang. Jika ada pengembangan dari sistem aplikasi ini maka vendor akan langsung bergerak untuk merevisi penambahan dalam aplikasi tersebut sesuai dengan keinginan dari pengguna aplikasi.

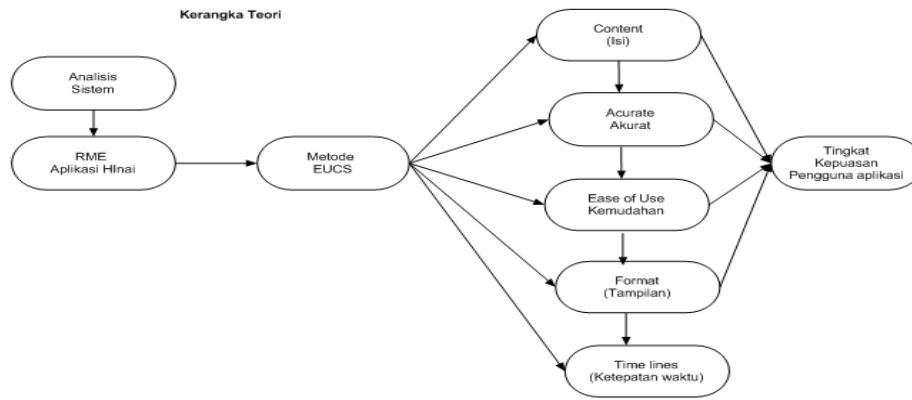
Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah seberapa puaskah pengguna program aplikasi Hinai dalam melakukan proses pengolahan data dan lainnya di rumah sakit, dengan menggunakan metode EUCS dalam bentuk tampilan, isi, kemudahan, keakuratan data serta kecepatan proses pengolahan datanya.

2. METODE PENELITIAN

Dalam melakukan penelitian ini metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan kualitatif dengan jumlah sampel penelitian sebanyak 18 sampel yang terdiri dari ka. rekam medis, staf rekam medis, IT dan *staf casemix*. Dalam melaksanakan penelitian ini dilakukan pada bulan Mei 2024 di RS Hermina Kota Padang. Pengambil dan mengolah data dengan menggunakan kuesioner dan wawancara dibagian rekam medis, IT dan dibagian casemix.

Kerangka Teori

Kerangka teori merupakan suatu gambaran atau rencana yang isinya mengenai penjelasan atau langkah-langkah yang dilakukan dalam proses penelitian, dari semua hal yang dijadikan sebagai bahan penelitian berlandaskan hasil penelitian yang dilakukan. Adapun kerangka teorinya adalah:



Gambar 1. Kerangka Teori Penelitian

Variabel Penelitian

variabel penelitian menurut [9] adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Defenisi variabel-variabel penelitian harus dirumuskan untuk menghindari kesesatan dalam mengumpulkan data. Adapun defenisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut [10] :

Tabel 1. Variabel Penelitian EUCS

No	Variabel	Indikator
1	Conten (isi)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyediakan informasi yang tepat 2. menyediakan laporan yang lengkap 3. menyediakan berbagai jenis laporan 4. Laporan-laporan yang dihasilkannya sudah dapat memenuhi keinginan 5. Isi dan informasi yang dihasilkan sangat membantu anda dalam menyelesaikan pekerjaan sehari-hari
2	Format (Tampilan)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mempunyai struktur menu yang teratur 2. Komposisi warna sangat baik sehingga tidak melelahkan mata dan tidak membosankan 3. Format dan laporan yang dihasilkan mudah di mengerti dan dipahami 4. Tampilan antarmukanya baik sehingga membuat anda lebih cepat dalam melakukan pekerjaan 5. menampilkan sebuah informasi yang sangat baik dan menarik
3	Accurate (Keakuratan)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya user id dan password untuk setiap user 2. Jarang terjadi error ketika digunakan aplikasi 3. Informasi yang dihasilkannya sangat akurat 4. menghasilkan informasi yang dapat diandalkan dipercaya, tepat dan benar 5. Hasil output pada layar telah sesuai dengan apa yang diinginkan
4	Time Lines (Ketepatan Waktu)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan informasi yang dibutuhkan tepat waktu 2. Memberikan data yang terkini (up to date) 3. Memberikan peringatan pada pengguna sistem secara tepat waktu sebagai peringatan. 4. Sistem yang ada mendukung penyediaan informasi untuk pengambilan keputusan yang bersifat cepat 5. Penyedia layanan sistem informasi dalam menyelesaikan sesuatu tepat pada waktunya
5	Ease Of Use (Kemudahan Pengguna)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak membutuhkan waktu yang lama untuk mempelajarinya 2. Sangat mudah dalam berinteraksi dengan RME 3. Terdapat manual bantuan (help menu) di dalamnya 4. menyediakan petunjuk yang jelas dalam penggunaannya 5. Mudah dalam mengetahui adaya perubahan informasi

Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Kuesioner atau angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden dengan menggunakan angket untuk mengetahui bagaimana respon pengguna aplikasi RME terhadap kepuasan dari aplikasi yang sudah berjalan di RS Hermina Kota Padang.

Dalam melakukan penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah instrumen kuesioner atau angket yang telah diberikan dalam aplikasi google form kepada pengguna aplikasi RME. Untuk melakukan pengolahan data terkait aplikasi RME, populasi yang ada di RS Hermina sebanyak 120 orang, sementara sampel yang dilakukan dalam penelitian ini sebanyak 18 orang terdiri dari seluruh staf RM yang ada dan ditambah Casemix, bagian IT dan dokter, metode yang dilakukan adalah dengan *random sampling*.

Skala Pengukuran

Di dalam melakukan penelitian ini digunakan skala penelitian ini adalah skala likert, karena peneliti menggunakan kuesioner dalam penelitian ini yaitu pertanyaan positif mengukur sikap positif kepuasan menggunakan aplikasi ini

Tabel 2. Skala Pengukuran

Keterangan	Nilai Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Teknik Analisis Data

Dalam proses pengolahan data yang dilakukan yaitu, setelah data dikumpulkan melalui google form, peneliti akan mengolahnya dengan melakukan analisis terhadap data yang diperoleh dengan metode kuantitatif yaitu dengan menggunakan rumus statistik dan pengolahan datanya dengan menggunakan *software* komputer berupa program aplikasi excel, dalam pengolahan data menggunakan pendekatan metode statistik deskriptif, yaitu menjelaskan hasil yang telah diperoleh berupa angka akan diinterpretasikan kedalam sebuah kalimat atau paragraf yang mana nantinya pengambil sebuah kebijakan atau keputusan dapat memanfaatkan dari hasil olah data ini.

Tingkat Capaian Responden (TCR)

TCR merupakan peenggambaran karakteristik masing-masing aspek penilaian proses pembelajaran dengan cara menyajikan data ke dalam tabel distribusi frekuensi, menghitung nilai rata-rata, skor total, dan tingkat pencapaian responden (TCR) serta menginterpretasikannya dan menjelaskannya kedalam sebuah kalimat.

Untuk mencari tingkat pencapaian jawaban responden digunakan rumus :

$$TCR = \frac{\text{rata-rata skor jawaban}}{\text{jumlah skor maksimum}} \times 100$$

Interpretasi data deskriptif dilakukan dengan melihat kriteria TCR sebagai berikut:

Tabel 3. Tingkat Capai Responden (TCR)

TCR	Kriteria
90 % - <100 %	Sangat Baik
80 % - < 89 %	Baik
65 % - <79 %	Cukup Baik
55 % - <64 %	Kurang Baik
0 % - <54%	Tidak Baik

Sumber : [11]

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

Agar program Aplikasi Hinai dapat berjalan dengan baik dan lancar serta stabil, tentunya komputer server harus mendukung perangkat keras dalam kinerja komputer servernya yang hidup selama 24 jam, untuk mendukung pemakaian program aplikasi Hinai di RS Hermina, maka komputer server digunakan spesifikasi adalah :

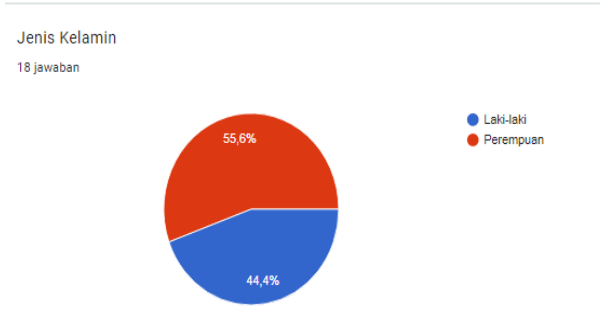
Hostname	:	sysadmin
Nama	:	PDG01
Isi	:	Database Real
Deskripsi	:	Server Real
Processor	:	Intel(R) Xeon(R) CPU E5-2407 v2 @ 2.40GHz
Memory / RAM	:	8GB
Kapasitas Harddisk Fisik	:	275GB
Kapasitas Harddisk (Claimed)	:	2.6GB
Persentase Harddisk terpakai	:	1%
Status Server (Hidup / Mati)	:	hidup
Sistem Operasi	:	Linux Ubuntu Server 16.04.4 LTS
IP Address	:	
IP Address (NEW)	:	
Aplikasi Berjalan	:	Postgres, db real



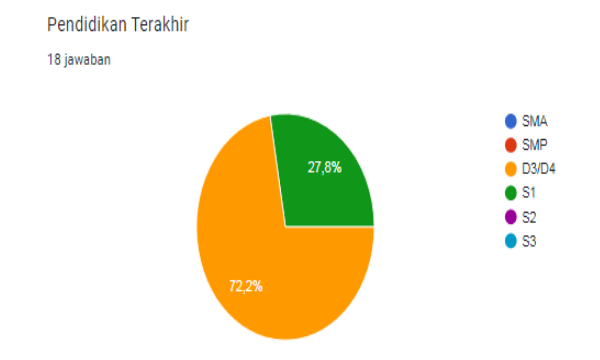
Gambar 2. Komputer Server di RS Hermina

Pada komputer server ada 5 server yang ada di RS Hermina terdapat 145 komputer yang terhubung ke jaringan atau LAN. Untuk komputer sever ada 3 ISP yang dipakai yaitu Ascii Net, dengan bandwidth 10 Mbps, Bisnet dengan bandwith 60 Mbps, dan Iconet dengan bandwith 100 Mbps.

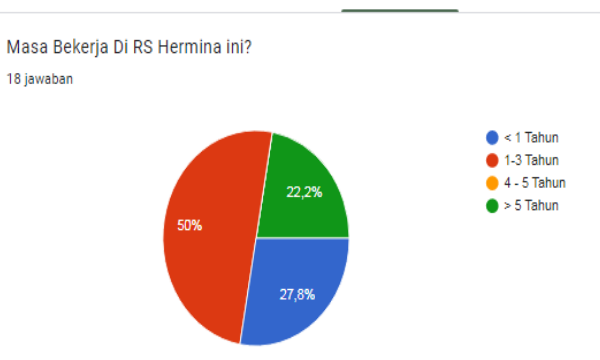
Terkait Penelitian tentang aplikasi Hinai telah dilakukan pada tanggal 13 Mei 2024 s.d 10 Juni 2024, dalam penelitian tersebut penulis sudah melakukan beberapa kali wawancara, diskusi dengan Kepala IT, Kepala Rekam Medis, staf casemix, bagian administrasi dan beberapa orang staf rumah sakit, melihat dari dekat peralatan-peralatan yang ada serta meminta informasi sebanyak-banyaknya mengenai sistem aplikasi Hinai ini, dari hasil penelitian yang telah penulis lakukan dengan sampel sebanyak 18 peserta dari staf RS Hermina Kota Padang, khususnya bagian rekam medis, IT, casemix dengan menggunakan kuesioner, untuk mengolah datanya digunakan aplikasi *microsoft excell*.



Gambar 3. Jenis Kelamin Kuesioner



Gambar 4. Pendidikan Kuesioner



Gambar 5. Masa Kerja di RS Hermina

Untuk melakukan pengolahan data terkait penelitian tentang Analisis kepuasan pengguna sistem RME menggunakan metode EUCS dengan aplikasi ms-excel didapatkan hasil pengolahan data sebagai berikut:

Tabel 4. Kategori EUCS Berdasarkan Conten Atau Isi

No	Quisioner	SS	S	N	TS	STS	Jml	Skor	TCR	Kategori	
1	Menyediakan Informasi yang tepat	9	8	1	0	0	18	80	88,89	baik	
2	menyediakan laporan yang lengkap	8	10	0	0	0	18	80	88,89	baik	
3	menyediakan berbagai jenis laporan	6	12	0	0	0	18	78	86,67	baik	
4	Laporan-laporan yang dihasilkannya sudah dapat memenuhi keinginan	6	12	0	0	0	18	78	86,67	baik	
5	Isi dan informasi yang dihasilkan sangat membantu anda dalam menyelesaikan pekerjaan sehari-hari	8	9	1	0	0	18	79	87,78	baik	
Rata-rata									79	87,78	baik

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa dari segi konten atau isi dari aplikasi hinai tersebut berada pada kategori baik artinya rata-rata pengguna aplikasi Hinai sangat puas tentang isi dari aplikasi Hinai dengan nilai rata-rata 87,78.

Tabel 5. Kategori EUCS Berdasarkan Tampilan

No	Quisioner	SS	S	N	TS	STS	Jml	Skor	TCR	Kategori	
1	Mempunyai struktur menu yang teratur	12	6	0	0	0	18	84	93,33	sangat baik	
2	Komposisi warna sangat baik sehingga tidak melelahkan mata dan tidak membosankan	7	11	0	0	0	18	79	87,78	Baik	
3	Format dan laporan yang dihasilkan mudah di mengerti dan dipahami	11	7	0	0	0	18	83	92,22	sangat baik	
4	Tampilan antarmukanya baik sehingga membuat anda lebih cepat dalam melakukan pekerjaan	10	8	0	0	0	18	82	91,11	sangat baik	
5	menampilkan sebuah informasi yang sangat baik dan menarik	9	9	0	0	0	18	81	90,00	sangat baik	
Rata-rata									81,8	90,89	sangat baik

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa dari segi tampilan atau format dari aplikasi hinai tersebut berada pada kategori sangat baik artinya rata-rata pengguna aplikasi Hinai sangat puas sekali tentang tampilan dari aplikasi Hinai dengan nilai rata-rata 90,89 terletak pada kategori sangat baik.

Tabel 6. Kategori EUCS Berdasarkan Keakuratan

No	Quisioner	SS	S	N	TS	STS	Jumlah	Score	TCR	Kategori	
1	Adanya user id dan password untuk setiap user	10	8	0	0	0	18	82	91,11	Sangat baik	
2	Jarang terjadi error ketika digunakan aplikasi	6	10	2	0	0	18	76	84,44	baik	
3	Informasi yang dihasilkannya sangat akurat	7	10	1	0	0	18	78	86,67	baik	
4	Menghasilkan informasi yang dapat diandalkan dipercaya, tepat dan benar	7	11	0	0	0	18	79	87,78	baik	
5	Hasil output pada layar telah sesuai dengan apa yang diinginkan	9	9	0	0	0	18	81	90,00	Sangat baik	
Rata-rata									79,2	88,00	Baik

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa dari segi keakuratan data dari aplikasi hinai tersebut berada pada kategori sangat baik artinya rata-rata pengguna aplikasi Hinai sangat

puas dengan tampilan dari aplikasi Hinai dengan nilai rata-rata 88,00 terletak pada kategori baik.

Tabel 7. Kategori EUCS Berdasarkan Ketepatan Waktu

No	Quisioner	SS	S	KS	TS	STS	Jumlah	Score	TCR	Kategori
1	Memberikan informasi yang dibutuhkan tepat waktu	9	9	0	0	0	18	81	90,00	Sangat baik
2	Memberikan data yang terkini (<i>up to date</i>)	10	8	0	0	0	18	82	91,11	Sangat baik
3	Memberikan peringatan pada pengguna sistem secara tepat waktu sebagai peringatan.	7	10	1	0	0	18	78	86,67	Baik
4	Sistem yang ada mendukung penyediaan informasi untuk pengambilan keputusan yang bersifat cepat	9	9	0	0	0	18	81	90,00	Sangat baik
5	Penyedia layanan sistem informasi dalam menyelesaikan sesuatu tepat pada waktunya	8	8	2	0	0	18	78	86,67	Baik
Rata-rata								80	88,89	Baik

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa dari segi ketepatan waktu sistem kepada pengguna pada aplikasi Hinai tersebut berada pada kategori baik artinya rata-rata pengguna aplikasi Hinai sangat puas tentang ketepatan waktu dalam proses pengolahan dataa pada aplikasi Hinai dengan nilai rata-rata 88,89 terletak pada kategori baik sehingga laporan dari aplikasi ini tidak terlambat.

Tabel 8. Kategori EUCS Berdasarkan Kemudahan

No	Quisioner	SS	S	KS	TS	STS	Jumlah	Score	TCR	Kategori
1	Tidak membutuhkan waktu yang lama untuk mempelajarinya	10	8	0	0	0	18	82	91,11	Sangat baik
2	Sangat mudah dalam berinteraksi dengan RME	8	10	0	0	0	18	80	88,89	Baik
3	Terdapat manual bantuan (help menu) di dalamnya	9	9	0	0	0	18	81	90,00	Sangat baik
4	Menyediakan petunjuk yang jelas dalam penggunaannya	8	9	1	0	0	18	79	87,78	Baik
5	Mudah dalam mengetahui adaya perubahan informasi	8	10	0	0	0	18	80	88,89	Baik
Rata-rata								80,4	89,33	Baik

3.2 Pembahasan

Dari hasil yang didapat dari proses pengolahan data menggunakan aplikasi Ms. Excel dapat dibahas sebagai berikut:

Pada *google form* yang telah disebar melalui WA dan juga langsung dimana diisi oleh 18 peserta Kuesioner yang menjawab pertanyaan menggunakan kuesioner sebanyak 25 pertanyaan dapat dianalisis datanya sebagai berikut :

Pada tabel 4 terkait kategori tentang isi atau konten dari aplikasi Hinai di atas dapat dianalisis untuk isi atau konten dapat rata skor sebanyak 79, dan rata TCR sebanyak 87,78 yang artinya bahwa pada kategori isi aplikai dalam penggunaan aplikasi Hinai, pengguna sistem terkait kepuasan aplikasi merasa sangat puas dengan isi yang diberikan oleh aplikasi tersebut terbukti dengan hasil yang telah didapatkan pada tabel 4 di atas.

Pada tabel 5 terkait kategori tampilan atau format dari aplikasi Hinai diatas dapat dianalisis bahwa tampilan atau format didapat rata skor sebanyak 81,8 dan rata TCR sebanyak 90,89% yang artinya bahwa pada kategori tampilan atau format pada aplikasi

Hinai, pengguna sistem merasa sangat puas sekali dengan tampilan yang diberikan oleh aplikasi tersebut terbukti dengan hasil yang telah didapatkan pada tabel 5 di atas.

Pada tabel 6 terkait kategori keakuratan data dari aplikasi Hinai di atas dapat dianalisis bahwa keakuratan data yang dihasilkan didapat rata skor sebanyak 79,2 dan rata TCR sebanyak 88,00% yang artinya bahwa pada kategori keakuratan pada aplikasi Hinai, Pengguna sistem merasa sangat puas dengan tampilan yang diberikan oleh aplikasi tersebut terbukti dengan hasil yang telah didapatkan pada tabel di atas.

Pada tabel 7 terkait kategori ketepatan waktu atau *time lines* dari aplikasi Hinai diatas dapat dianalisis bahwa ketepatan waktu yang dihasilkan didapat rata skor sebanyak 80 dan rata TCR sebanyak 88,89% yang artinya bahwa pada kategori ketepatan waktu pada aplikasi Hinai, pengguna sistem merasa sangat puas dengan ketepatan waktu yang diberikan oleh aplikasi tersebut terbukti dengan hasil yang telah didapatkan pada tabel di atas.

Pada tabel 8 terkait kategori kemudahan atau *easy* dari aplikasi Hinai di atas dapat dianalisis bahwa kemudahan yang dihasilkan didapat rata skor sebanyak 80,4 dan rata TCR sebanyak 89,33% yang artinya bahwa pada kategori kemudahan pada aplikasi Hinai, pengguna sistem merasa sangat puas dengan ketepatan waktu yang diberikan oleh aplikasi tersebut terbukti dengan hasil yang telah didapatkan pada tabel di atas.

4. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan baik melalui proses pengolahan data menggunakan Ms. Excel, hasil wawancara, diskusi beberapa orang staf rumah sakit, dan juga dilakukan kuesioner pengolahan data dari 18 staf dengan 25 pertanyaan maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut. Dalam proses pengolahan data yang telah dilakukan dengan aplikasi Ms. Excel dengan menggunakan metode EUCS dengan 5 variabel atau kategori yaitu isi, tampilan, keakuratan data yang diolah, ketepatan waktu yang diberikan untuk pengguna dan kemudahan dari sistem aplikasi tersebut menunjukkan nilai yang sangat baik yang artinya semua pemakai atau pengguna dari program aplikasi Hinai merasa sangat puas dengan layanan yang diberikan oleh aplikasi tersebut, dan artinya sistem tersebut dapat digunakan dan diaplikasikan di RS Hermina Kota Padang, karena kesemua komponen merasa sangat puas sekali dengan aplikasi Hinai. Saran diharapkan adanya kelanjutan dari penelitian ini untuk pengembangan yang lebih lanjut kedepannya.

UCAPAN TERIMA KASIH




Ucapan terima kasih penulis ucapkan kepada Yayasan Iris, Direktur Apikes Iris dan jajaran yang telah memberikan arahan dan binaan serta dana hibah dalam penelitian ini, semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada kita semuanya terutama bagi penulis dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi.

REFERENCES

- [1] T. Sari Dewi and A. A. Silva, "Hambatan Implementasi Rekam Medis Elektronik dari Perspektif Perkam Medis Dengan Metode PIECES," *J. Manaj. Inf. Kesehat. Indones.*, vol. 11, no. 2, 2023, doi: 10.33560/jmiki.v11i2.597.
- [2] P. Pemerintah, "Permenkes no 24 tahun 2022," *γ787*, no. 8.5.2017, pp. 2003–2005, 2022.
- [3] S. Ariani, "Analisis Keberhasilan Implementasi Rekam Medis Elektronik Dalam Meningkatkan Efisiensi Dan Mutu Pelayanan," *J. Kesehat. dan Kedokt.*, vol. 2, no. 2, pp. 7–14, 2023, doi: 10.56127/jukeke.v2i2.720.
- [4] S. E. Daniati *et al.*, "Evaluasi Penerapan SIMRS Dengan Metode EUCS (End User Computing Satisfaction) Di Instalasi Rekam Medis RSUD Petala Bumi Provinsi Riau Tahun 2021," *Community Engagem. Emerg. J.*, vol. 3, no. 2, pp. 207–212,

- 2021.
- [5] H. Andini, A. Widodo, N. Aula Rumana, and L. Indawati, “Tinjauan Kepuasan Pengguna Dalam Menggunakan Rekam Medis Elektronik (Rme) Di Rumah Sakit Siloam Balikpapan,” *J. Kesehat. Tambusai*, vol. 3, no. 4, pp. 534–540, 2022.
 - [6] D. K. Dwijosusilo and Sarni, “Peranan Rekam Medis Elektronik Terhadap Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit di Rumah Sakit Umum Haji Surabaya,” *J. Adm.*, pp. 1–111, 2018, [Online]. Available: [http://repository.unitomo.ac.id/1713/1/Penelitian Genap 2018-2019 - Kristyan.pdf](http://repository.unitomo.ac.id/1713/1/Penelitian%20Genap%202018-2019%20-%20Kristyan.pdf)
 - [7] G. Pujana, I. Made Ardwi Pradnyana, and I. Ketut Resika Artha, “Analisis Kepuasan Pengguna E-Rapor Menggunakan Metode End-User Computing Satisfaction (Eucs) Di Smp Negeri 1 Sukasada,” *Kumpul. Artik. Mhs. Pendidik. Tek. Inform.*, vol. 12, no. 1, pp. 57–66, 2023, [Online]. Available: <http://ditpsmp.kemdikbud.go.id/erapor/>
 - [8] S. Kamal, Y. Mardi, and R. Regina, “Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Khanza Menggunakan Metode HOT-FIT Di Rumah Sakit Tentara Reksodiwiryo Kota Padang,” *J. Ilm. Perekam dan Inf. Kesehat. Imelda*, vol. 9, no. 1, pp. 1–11, 2024, doi: 10.52943/jipiki.v9i1.1447.
 - [9] Sugiyono, “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. In Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D,” *Koleks. Buku UPT Perpust. Univ. Negeri Malang*, p. 32, 2018.
 - [10] P. Adi and G. Permana, “Penerapan Metode TAM (Technology Acceptance Model) dalam Implementasi Sistem Informasi Bazzar Banjar,” vol. 10, no. 1, pp. 1–7, 2018.
 - [11] I. W. G. Sabdana, “Analisis Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Rumah Sakit (Sirs) Jiwa Propinsi Bali Dengan Metode End-User Computing Satisfaction (EUCS),” *J. Ilmu Komput. Indones.*, vol. 4, no. 1, pp. 3–4, 2019.

BIOGRAPHIES OF AUTHORS

	<p>Syamsul Kamal, M.Kom, Dosen Program studi D3 Rekam medis pada Apikes Iris Padang, alamat Jalan Gajah Mada no. 23 Gunung Pangilun Kota Padang.</p>
	<p>Nila Mayasari, M.Hum, Dosen Program studi D3 Rekam medis pada Apikes Iris Padang, alamat Jalan Gajah Mada no. 23 Gunung Padang.</p>
	<p>Dila Khairani, mahasiswi Apikes Iris program D3 Rekam Medis pada Apikes Iris padang, alamat Jalan Gajah Mada no. 23 Gunung Padang.</p>